

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di lapangan dan setelah diolah dengan menggunakan SPSS tentang persepsi tingkat pemahaman aparatur sipil negara terhadap standar akuntansi pemerintahan pp no. 71 tahun 2010 pada Pemerintah Kota Pangkalpinang, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil deskriptif pada setiap indikator, variabel Persepsi Tingkat Pemahaman Aparatur Sipil Negara Dan Standar Akuntansi Pemerintahan PP No. 71 Tahun 2010 masuk dalam kategori penilaian penilaian tinggi. Hal ini ditunjukkan dari Deskripsi Variabel X1.1 rata-rata responden menjawab 40,6% dengan skor 4 artinya setuju. Variabel X1.2 rata-rata responden menjawab 56,3% dengan skor 4 artinya setuju. Variabel X1.3 rata-rata responden menjawab 65,6% dengan skor 4 artinya setuju. Variabel X1.4 rata-rata responden menjawab 68,8% dengan skor 4 artinya setuju. Variabel X1.5 rata-rata responden menjawab 71,9% dengan skor 4 artinya setuju. Variabel X1.6 rata-rata responden menjawab 60,9% dengan skor 4 artinya setuju.
Dan Deskripsi Variabel Y1.1 rata-rata responden menjawab 57,8% dengan skor 4 artinya setuju. Variabel Y1.2 rata-rata responden menjawab 64,1% dengan skor 4 artinya setuju. Variabel Y1.3 rata-rata responden menjawab 51,6% dengan skor 4 artinya setuju.

Variabel Y1.4 rata-rata responden menjawab 64,1% dengan skor 4 yang artinya setuju. Variabel Y1.5 rata-rata responden menjawab 56,3% dengan skor 4 artinya setuju. Variabel Y1.6 rata-rata responden menjawab 54,7% dengan skor 4 artinya setuju.

2. Persepsi tingkat pemahaman aparatur sipil negara berpengaruh positif dan signifikan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan PP No.71 tahun 2010 pada Pemerintah Kota Pangkalpinang. Dari hasil penelitian uji parsial di peroleh t_{hitung} sebesar 4,705 lebih besar dari t_{tabel} 1,9988 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi tingkat pemahaman aparatur sipil negara memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan PP No.71 Tahun 2010 di Pemerintah Kota Pangkalpinang.
3. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan, pengalaman, pelatihan, keterampilan, latar belakang pendidikan dan *skill* Kota Pangkalpinang memiliki pengaruh dalam penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan PP No. 71 Tahun 2010. Pegawai aparatur sipil negara Kota Pangkalpinang sudah memiliki pengetahuan, pengalaman, pelatihan, keterampilan, latar belakang pendidikan, dan *skill* sehingga aparatur sipil negara mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan Pemerintah Kota dengan baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menghambat hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam penelitian ini peneliti mengalami keterbatasan waktu yang membuat peneliti hanya sanggup meneliti 15 Pemerintah Kota Pangkalpinang.
2. Penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman aparatur sipil negara, ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman aparatur sipil negara, namun dalam penelitian ini hanya melibatkan 1 (satu) variabel independen yaitu, Persepsi Tingkat Pemahaman Aparatur Sipil Negara dan melibatkan 1 (satu) variabel dependen yaitu, Standar Akuntansi Pemerintahan PP No.71 Tahun 2010.
3. Sulitnya untuk bertemu langsung dengan responden sehingga mengakibatkan penyebaran kuisisioner cukup menguras waktu dan mengakibatkan lamanya penyelesaian penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan metode survei dan wawancara dalam penelitian ini, untuk meningkatkan sikap peduli responden dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada, serta dapat meningkatkan pemahaman terhadap jawaban responden.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan dalam menentukan objek penelitian yang lebih luas, dan memperbanyak sampel penelitian dan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi standar akuntansi pemerintahan.